

ABSTRAK

Dalam persaingan antar kantor akuntan publik mencari klien maka para auditor semakin dituntut untuk memiliki standar profesionalisme yang tinggi. Peningkatan kemampuan tersebut yang akan menjadi penentu apakah profesi yang dijalankan oleh auditor dapat memberikan nilai tambah.

Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui, apakah jasa yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan sudah benar-benar sesuai dengan etika profesi sebagai auditor. Apakah auditor dapat tetap bersikap secara profesionalisme dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan hal-hal apa yang mendasari prestasi kerja seorang auditor.

Sampel penelitian yang digunakan adalah auditor pada tingkat supervisor dan manajer pada 10 KAP yang ada di Surabaya. Untuk melihat tingkat pengaruh antara variable dependen dan independent penulis menggunakan SPSS 10.0. Berdasarkan hasil perhitungan uji F terhadap variable prestasi kerja menunjukkan adanya F_{hitung} 22,563 dengan level signifikansi 0,000 yang menunjukkan adanya pengaruh kelima dimensi secara bersama-sama terhadap prestasi kerja.

Secara parsial uji T pada responden menghasilkan data sebagai berikut: Afiliasi komunitas -1,234 dengan level signifikan 0,229, Kewajiban Sosial 1,535 dengan level signifikan 0,137, Peraturan Profesional 2,433 dengan level signifikan 0,022, Dedikasi Profesi -0,562 dengan level signifikan 0,579, dan Tuntutan Otonomi 3,787 dengan level signifikan 0,001. berdasarkan hasil uji T dapat diketahui variabel yang paling dominan adalah Tuntutan Otonomi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Prestasi Kerja Auditor.

Kata Kunci: Profesionalisme Auditor, Afiliasi Komunitas, Kewajiban Sosial, Peraturan Profesional, Dedikasi Profesi, Tuntutan Otonomi, Prestasi Kerja